

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menekankan pada jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau (*classroom action research*) yang berfokus pada upaya mengubah kondisi nyata yang ada ke arah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berupaya membantu memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah “penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran.”<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti meneliti praktek pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, sehingga peneliti dapat melihat bagaimana interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu penelitian tindakan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan aktifitas pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tepatnya pada bulan Agustus 2010 dengan dua kali siklus, mulai dari tanggal 23 Agustus sampai dengan 23 Oktober 2010. Penelitian dilaksanakan di kelas I MI Gubug Cepogo Boyolali. Untuk jadwal penelitiannya sebagai berikut:

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Observasi Awal	X								
2.	Persiapan									
	Menyusun konsep pelaksanaan		X							
	Menyepakati jadwal dan tugas		X							
	Menyusun Instrumen		X							
	Diskusi konsep pelaksanaan		X							
3.	Pelaksanaan									
	Menyiapkan kelas dan alat		X							

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

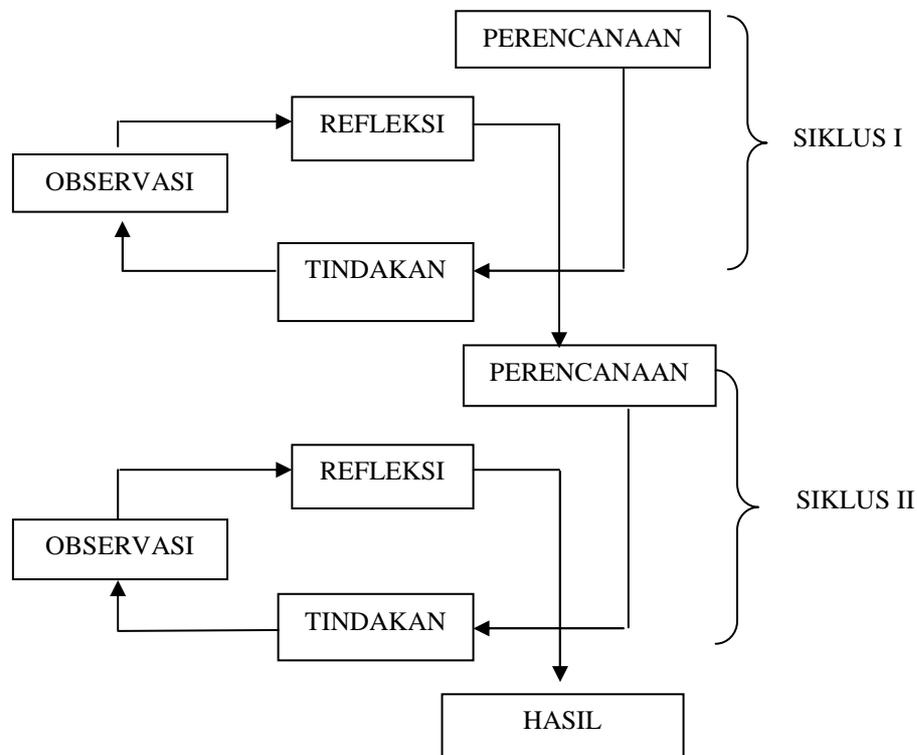
	Pelaksanaan pra siklus				X					
	Pelaksanaan siklus I				X					
	Pelaksanaan siklus II					X				
	Koordinasi akhir						X			
4.	Pembuatan Laporan							X		
	Menyusun konsep laporan								X	
	Penyelesaian Laporan							X	X	

## 2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I MI Gubug Cepogo Boyolali yang berjumlah 10 peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru al-Qur'an yang sekaligus sebagai mitra (kolaborator peneliti).

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian tindakan kelas ini, dikenal dengan tahapan atau siklus. Adapun siklus penelitian tindakan ini, merupakan rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi sebagai berikut:<sup>2</sup>



<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 74

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus. Jumlah tersebut diambil berdasarkan pertimbangan bahwa target pencapaian hasil belajar yang diinginkan sudah bisa tercapai. Sedangkan untuk langkah-langkah pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

### **1. Pra Siklus**

Sebelum melakukan penelitian tindakan di kelas, peneliti melakukan penelitian awal atau pra siklus. Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa metode *reading aloud* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa metode *reading aloud*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus ini akan diketahui bagaimana hafalan huruf hijaiyah peserta didik. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada tahap pra siklus dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II.

### **2. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, dan lembar penilaian.
- 3) Menyiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

#### **b. Tindakan**

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan.
- 2) Guru memberikan lembar huruf hijaiyah kepada peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan huruf-huruf hijaiyah tersebut pada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang huruf-huruf hijaiyah yang akan dihafal peserta didik.
- 4) Guru membagi huruf-huruf hijaiyah itu menjadi beberapa bagian. Guru menyuruh sukarelawan-sukarelawan (peserta didik) untuk membaca keras bagian-bagian yang berbeda.

- 5) Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya.
  - 6) Guru melanjutkan dengan menguji hafalan huruf hijaiyah peserta didik secara acak.
  - 7) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
  - 8) Guru melakukan evaluasi/tes lisan.
- c. Observasi
- 1) Peneliti mengawasi aktivitas peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
  - 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat peserta didik membaca dan menghafal huruf hijaiyah.
  - 3) Mengamati/mencatat peserta didik yang aktif, berani bertanya kepada guru, atau berani mengemukakan pendapat berkaitan dengan materi.
  - 4) Melakukan pengamatan partisipatif dalam memeriksa hasil evaluasi.
- d. Refleksi
- 1) Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
  - 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

### **3. Siklus II**

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

#### **1) Perencanaan**

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sama dengan siklus I.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkahnya hampir sama ketika dilakukan pada siklus I, hanya saja pelaksanaannya ditambah dengan melihat hasil refleksi siklus I serta menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya.

Pada akhir siklus II juga dilakukan pemberian tes lisan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam menghafal huruf-huruf hijaiyah.

## 3) Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama persis dengan kegiatan pada siklus I. Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus II dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis.

## 4) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu adanya peningkatan hafalan huruf hijaiyah peserta didik setelah adanya tindakan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan berbagai macam cara yaitu:

#### 1. Metode Tes

Metode tes adalah “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.<sup>3</sup>

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal huruf hijaiyah peserta didik melalui metode *reading aloud*. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah kemampuan menghafal huruf hijaiyah peserta didik mengalami peningkatan sesuai

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2006), hlm. 53

dengan yang diharapkan peneliti. Bentuk tesnya adalah tes hafalan huruf hijaiyah.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah “metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.”<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan bekerjasama dengan guru kelas.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan sistematis seperti keaktifan dalam menyelesaikan pertanyaan, antusias mengikuti pelajaran, semangat peserta didik dalam belajar, perhatian saat pelajaran berlangsung, bertanya pada guru, dan hasil dari implementasi metode *reading aloud*. Indikator minat peserta didik tersebut peneliti identifikasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti membuat lembar observasi peserta didik sebagai bahan untuk menilai keaktifan peserta didik di kelas. Melalui lembar observasi ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana aktifitas peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk “menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>5</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data peserta didik dan aktivitas peserta didik berupa photo selama kegiatan pembelajaran.

## E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian sehingga akan diketahui kebenaran atas suatu

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

<sup>5</sup> P. Joko Subagyo, *op.cit.*, hlm. 135.

permasalahan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi).<sup>6</sup> Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.<sup>7</sup>

Data yang dianalisis adalah di antaranya skor keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang diketahui melalui penilaian lembar observasi peserta didik serta hasil tes hafalan huruf hijaiyah peserta didik.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini diukur dari hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai hasil hafalan huruf hijaiyah peserta didik secara klasikal mencapai  $\geq 80$  % dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik  $\geq 65$ .
2. Prosentase aktifitas belajar peserta didik di kelas  $\geq 80$  %. Hasil prosentase dapat diketahui dari lembar observasi peserta didik yang disusun oleh peneliti.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2005), hlm. 21

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *op.cit.*, hlm. 131-132